

ABSTRAK

Arini Mafaza ¹, Benny Arief Sulistyanto ², MNS

Sistem Informasi Geospasial Sebaran Kasus Gigitan Ular di Kabupaten Pekalongan

Pendahuluan: Gigitan ular masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di wilayah tropis, termasuk Indonesia. Kabupaten Pekalongan memiliki kondisi geografis, iklim, serta aktivitas masyarakat yang berpotensi meningkatkan risiko kejadian gigitan ular. Keterbatasan data epidemiologi yang terintegrasi secara spasial menyebabkan sulitnya identifikasi pola persebaran kasus dan kesiapsiagaan pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Sistem Informasi Geospasial (SIG) diperlukan untuk memvisualisasikan sebaran kasus gigitan ular

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan Sistem Informasi Geospasial. Data yang digunakan berupa data sekunder kasus gigitan ular di Kabupaten Pekalongan tahun 2024–2025, data batas administrasi kecamatan, data curah hujan, ketinggian wilayah, serta lokasi fasilitas kesehatan dan ketersediaan antivenom. Data diolah melalui tahapan input, pengolahan, analisis, dan visualisasi menggunakan perangkat lunak SIG. Analisis spasial deskriptif dilakukan untuk menggambarkan sebaran kasus gigitan ular di Kabupaten Pekalongan.

Hasil: Pemetaan menunjukkan bahwa kasus gigitan ular di Kabupaten Pekalongan tersebar tidak merata antar kecamatan. Kasus gigitan ular di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2024 dan 2025 masih didominasi oleh Kecamatan Kajen. Namun, dibandingkan berdasarkan rasio per 10.000 penduduk, Kecamatan Lebakbarang merupakan wilayah dengan angka kejadian tertinggi. Analisis spasial menunjukkan bahwa curah hujan dan ketinggian wilayah tidak berkaitan langsung dengan jumlah kasus. Distribusi antivenom di Kabupaten Pekalongan tersedia di empat Rumah Sakit, yaitu RSUD Kajen, RSUD Kraton, RSUD Kesesi, RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Simpulan: Sistem Informasi Geospasial efektif menggambarkan sebaran kasus gigitan ular dan mendukung kesiapsiagaan pelayanan kesehatan; oleh karena itu, fasilitas kesehatan perlu meningkatkan ketersediaan antivenom, khususnya di Kecamatan Kajen dan wilayah sekitar Kabupaten Pekalongan yang berpotensi menjadi rujukan kasus gigitan ular.

Kata Kunci: gigitan ular, sistem informasi geospasial, sebaran kasus, antivenom, Kabupaten Pekalongan

Daftar Pustaka: 40 (2016-2025)